



Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar

Eva Pramaswari

*Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
evapramaswari@mhs.unesa.ac.id*

Abstrak

Perhatian yang diberikan oleh orangtua juga meningkatkan motivasi belajar anak. Ketika orangtua yang berpendidikan tinggi secara tidak langsung anak akan termotivasi untuk belajar karena orangtua selalu memberikan pengertian kepada anak bahwa pendidikan sangat penting untuk kehidupan dimasa mendatang, selain itu anak juga mampu menghadapi masalah yang dihadapi dalam kehidupan di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bangsal Kabupaten Mojokerto. Variable tingkat pendidikan orang tua memiliki pengaruh sebesar 55,5% terhadap variable motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bangsal Kabupaten Mojokerto.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa.

Abstract

The attention given by parents also increases children's learning motivation. When parents who are highly educated will be motivating children to learn indirectly, because parents always give understanding to children that education is very important for future, furthermore children will be able to deal with problems faced in life. This study aims examine whether there is any influence the level of parents education on students learning motivation. The data analysis using simple regression. The results showed that there was a positive and significant influence of parents education level on student learning motivation at SMA Negeri 1 Bangsal, Mojokerto. Parents education level has an influence about 55.5% on the student learning motivation at SMA Negeri 1 Bangsal, Mojokerto.

Keywords: Level of Parents Education, Student Motivation.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia, karena tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan bisa mendapatkan atau memiliki pengetahuan. Pendidikan yang paling utama dimulai pada keluarga, keluarga adalah orang pertama yang memberikan pendidikan kepada anaknya. Dari sebuah keluarga anak-anak memperoleh bimbingan dari mulai kepribadian atau perilaku yang dilakukan oleh anak sampai akademik juga berasal dari sebuah keluarga. Pendidikan orangtua juga sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pendidikan anak, karena jika orang tua berpendidikan tinggi anak akan cenderung meniru apa yang didapatkan oleh orang tuanya, selain itu orang tua yang berpendidikan tinggi juga senantiasa memberikan apa yang diinginkan oleh anak terutama yang berkaitan dengan pendidikan. Tetapi pendidikan orangtua juga tidak bisa dijadikan sebagai patokan apakah anak akan termotivasi untuk belajar jika pendidikan orangtua tinggi. Terkadang meskipun orangtua berpendidikan rendah atau bahkan tidak tamat sekolah anak masih termotivasi karena ingin mendapatkan kehidupan yang lebih baik lagi. Pemberian fasilitas juga bisa berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Jika anak mendapatkan apa yang dia inginkan, anak akan bersemangat untuk belajar dan termotivasi. Jika orangtua memberikan fasilitas belajar yang lebih baik anak akan cenderung untuk belajar dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Tidak hanya pendidikan orangtua yang bisa mempengaruhi motivasi belajar anak, perhatian orangtua juga bisa mempengaruhi motivasi belajar anak karena jika anak mendapatkan perhatian yang lebih dari orangtuanya anak akan cenderung lebih dekat dengan orangtua sehingga jika orangtua menginstruksikan anak untuk belajar anak akan segera melakukan apa yang diinstruksikan orangtuanya. Jika orangtua kurang memperhatikan anak, anak akan bertindak semauanya sendiri tanpa memperdulikan apa yang ada disekitarnya termasuk juga pada pendidikannya. Anak akan bertindak semauanya sendiri demikian juga dengan belajarnya, ia merasa bahwa tidak ada yang memperhatikan sehingga motivasi belajarnya juga akan menurun.

Motivasi seorang anak ada yang berasal dari luar ataupun dari dalam dirinya sendiri, motivasi yang berasal dari luar yaitu motivasi anak ketika ia diberikan oleh orangtuanya fasilitas-fasilitas untuk belajar sehingga anak akan belajar yang lebih baik lagi. Motivasi yang berasal dari dalam yaitu dorongan yang terdapat dalam diri anak karena dia ingin mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.

Seperti yang telah dijelaskan dalam penelitian yang dibuat oleh "Cholifah (2016) dengan judul pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orangtua dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV SDN kecamatan sanan wetan kota blitar" mendapatkan hasil bahwa penelitian tersebut menunjukkan hasil yang positif dan signifikan, dengan demikian penelitian tersebut akan memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Bangsal, dengan jumlah sampel sebanyak 76 siswa dan jumlah populasi sebanyak 95 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk melihat apakah item-item pertanyaan tersebut sudah baik dan sudah valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian yang didalamnya terdapat kuisioner, angket dan lain sebagainya. Maka pendekatan yang digunakan adalah pearson correlation yang diolah menggunakan SPSS Versi 20 yang dapat dilihat hasil pengujian validitas dengan memakai pearson correlation maka dari item pertanyaan yang diuji, ternyata 13 item pertanyaan sah (valid), sebab memiliki The Level of Significance (5%) korelasi diatas 0,227.

Reliabilitas adalah angka indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan kebenarannya. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan suatu konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala yang sama. Adapun pengujian realibilitas dari varaibel adalah sebagai berikut variabel motivasi belajar siswa (Y) yang benar, lalu hitung Reliabilitasnya. Maka dengan N subyek = 17, memperoleh hasil Alpha Cronbachs motivasi belajar siswa = 0,831. Bahwa reliabilitas diatas 0,60 adalah baik, maka dapat ditunjukkan bahwa variabel motivasi belajar siswa yaitu reliabel dengan kategori baik.

Uji t

Hipotesis pertama yang dinyatakan pada bab sebelumnya adalah: Terdapat pengaruh secara parsial tingkat pendidikan orangtua terhadap motivasi belajar siswa. Untuk membuktikan hipotesis tersebut *hasilnya adalah sebagai berikut* Uji t terhadap variabel tingkat pendidikan orang tua (X) didapatkan koefisien Regresi (B) 0,026 (2,6%), koefisien (Beta) 0,017, thitung sebesar 3,148 dengan signifikansi t sebesar 0,003. Karena thitung lebih besar ttabel ($3,148 > 1.668$) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% ($0,003 < 0,05$), maka secara parsial variabel tingkat pendidikan orang tua (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel variasi *depende*. Nilai koefisien determinasi (R^2) antara 0 sampai 1. $R^2 = 0$ maka tidak ada sedikitpun prosentase yang diberikan variabel bebas ke variabel terikat. Sebaliknya $R^2 = 1$ maka prosentase pengaruh yang diberikan oleh variabel independen kepada variabel dependen yaitu berhasil. Analisis determinasi dapat di output model Summary pada kolom R Square dari hasil analisis regresi sederhana yang diuji dengan SPSS windows versi 20.

Selanjutnya untuk mengetahui keeratan hubungan semua variabel independen yaitu tingkat pendidikan orang tua (X) dengan variabel motivasi belajar siswa (Y) dilakukan dengan

menggunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi menjelaskan tentang berapa besar perubahan suatu variabel yang dijelaskan oleh variabel yang lain *dari* Perolehan nilai Adjusted R Square dengan nilai sebesar 0,555 atau 55,5%. Artinya bahwa variabel Y dipengaruhi sebesar 55,50% oleh tingkat pendidikan orang tua (X) sedangkan sisanya 44,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas tersebut.

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan, peneliti memperoleh hasil bahwa tingkat pendidikan orangtua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Karena observasi yang dilakukan di lapangan keadaan siswa sangat beragam ada siswa yang orangtuanya berpendidikan tinggi ada pula orangtua yang berpendidikan rendah, hasil yang dilakukan oleh peneliti melalui metode angket didapatkan hasil rata-rata orangtua siswa berpendidikan SMA (Sekolah menengah atas) dan orangtua yang berpendidikan tinggi hanya beberapa saja. Selanjutnya untuk mengetahui keeratan hubungan semua variabel bebas yaitu tingkat pendidikan orang tua (X) dengan variabel motivasi belajar siswa (Y) dilakukan dengan menggunakan koefisien determinasi. Hasil nilai Adjusted R Square memperoleh nilai sebesar 0,555 atau 55,5%. Artinya bahwa variabel Y dipengaruhi sebesar 55,50% oleh tingkat pendidikan orang tua (X) sedangkan sisanya 44,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas tersebut.

Berdasarkan teori Orang tua merupakan orang pertama yang memberikan pendidikan kepada anaknya di dalam sebuah keluarga. Orang tua atau ayah dan ibu memegang peran penting dalam pendidikan anak-anaknya. Anak cenderung akan meniru apa yang dilakukan oleh orang yang berada di sekelilingnya terutama orang tua, sehingga orang tua wajib mencontohkan perilaku yang baik kepada anaknya sehingga anak akan menirunya.

“Menurut Subairi (2010) Orang tua memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap sekolah, ada yang bersifat negatif namun ada juga yang bersifat positif. Sikap ini mempunyai pengaruh besar terhadap kelanjutan belajar/sekolah anak. Kalau keluarga mempunyai persepsi yang baik terhadap sekolah maka otomatis orang tua memberikan segala daya dan upaya agar anaknya berhasil menempuh sekolah dengan baik. Hal ini dapat diberikan dengan memenuhi kebutuhan anak untuk sekolahnya, memberikan dorongan dalam belajar yang dapat membangkitkan semangat anak untuk sekolah”.

Lain halnya dengan orangtua yang berfikir kurang baik terhadap sekolah. Ini membuat pengaruh motivasi anak di sekolah. Dengan demikian orang tua memang berperan untuk memberikan motivasi kepada anak. Hasil belajar anak juga dapat dipengaruhi dari perhatian yang diberikan orangtua.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang lain yang dilakukan oleh “Andriani (2017) yang berjudul Pengaruh tingkat pendidikan orang tua, pemberian reward dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 2 Solok Selatan”. Mendapatkan hasil bahwa tingkat pendidikan orangtua berpengaruh positif. Kesesuaian antara hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian oleh penulis saat ini yaitu adanya persamaan variabel yang hasilnya sama-sama berpengaruh positif yang dibuktikan dengan uji analisis data dengan menggunakan program SPSS.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui penghitungan dengan metode-metode didapatkan hasil bahwa tingkat pendidikan orangtua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bangsal selain itu pendidikan orangtua juga sangat beragam, rata-rata pendidikannya adalah tingkat SMA sederajat, Motivasi belajar siswa dalam aktivitas pengajaran/belajar timbul dari dalam dirinya sendiri dan timbul dari luar dirinya dan Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bangsal Kabupaten Mojokerto. Pengaruh yang positif dan signifikan ini ditunjukkan dengan hasil koefisien determinasi sebesar 0,555 yang artinya sebesar 55,5 % variabel pendidikan orangtua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bangsal Kabupaten Mojokerto.

Saran

Dari analisis data yang dianalisis oleh penulis maka peneliti memberikan saran bagi orangtua yang berpendidikan kurang dalam arti tidak menempuh pendidikan diharapkan mampu memahami apa yang sedang dialami oleh anaknya, selain itu orangtua juga harus mempunyai wawasan dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan yang bersifat keilmuan, Orangtua juga diharapkan memberikan motivasi kepada anak. Orangtua harus selalu mendampingi proses belajar anak sehingga anak akan termotivasi untuk belajar dan mendapat hasil belajar yang baik dan Kepada orang tua murid, diharapkan senantiasa memberikan dukungan belajar kepada anak untuk berlangsungnya proses belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Anik. (2017) pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orangtua dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. STKIP PGRI Sumatera Barat
- Cholifah, Tety Nur, I Nyoman Sudana Degeng & Sugeng Utaya. (2016) Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orangtua dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 1 (03), 486-491
- Subairi, Subairi (2010). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP NEGERI 1 SOKOBANAH Sampang. UIN Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsby.ac.id/8352/>. Diakses 22 Desember 2017.

